

## **Analisis Determinan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Novisra Dwinta Putri<sup>1)</sup>, Tri Siswantini<sup>2)</sup>, Sri Murtatik<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>novisradwintaputri@gmail.com, <sup>2</sup>tinidaru62@gmail.com, <sup>3</sup>srimurtatik\_fe@yahoo.co.id  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

### **Abstrak**

Penelitian ini penelitian kuantitatif dimana bertujuan mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan pertambangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, dan variabel independen yang digunakan adalah likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 47 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel yang menggunakan program *E-views*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan Pertambangan tahun 2015-2018. Hasil hipotesis dari regresi data panel ini menggunakan tingkat signifikansi 0.05 yang menunjukkan bawah (1)likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, (2)*leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan (3)profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci :** Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

### **Abstract**

*This research is a quantitative study that aims to determine the effect of the financial performance of mining companies on the value of firms listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The dependent variable used in this study is the firm value, and the independent variables used are liquidity, leverage, and profitability. The population in this study is 47 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample selection is done by purposive sampling method. The type of data used is secondary data and hypothesis testing of this study using panel data regression analysis methods that use the E-views program. Samples taken in this study were 18 Mining companies in 2015-2018. The results of the hypothesis from this panel data regression use a significance level of 0.05 which shows that (1) liquidity has no significant effect on firm value, (2) leverage has no significant effect on firm value, and (3) profitability has a significant effect on firm value.*

**Keywords :** Liquidity, *Leverage*, Profitability, Firm Value

## PENDAHULUAN

Sektor pertambangan Indonesia kurang kompetitif berbeda dengan sektor pertambangan di Asia Pasifik lainnya. Terdapat tiga alasan yaitu regulasi yang tidak pasti, sikap nasionalisme yang tinggi kepada sumber daya alam Indonesia, dan minat investasi pada perusahaan pertambangan yang semakin menurun. Penurunan investasi ini akan berdampak pada nilai perusahaan, sementara kegiatan investasi merupakan cara yang dilakukan perusahaan agar mendapatkan kepemilikan saham. Setiap perusahaan memiliki cara yang berbeda untuk meningkatkan investasi, seperti memaksimalkan nilai perusahaan yang memiliki arti memaksimalkan keuntungan yang akan diterima oleh pemilik perusahaan dan juga para pemegang saham di masa mendatang. Nilai perusahaan bisa dinilai dari harga saham. Perusahaan tentu berusaha untuk menjaga nilai perusahaan mereka dengan memaksimalkan kinerjanya. Perusahaan mempunyai kinerja yang baik cenderung akan diminati investor. Nilai sebuah perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor kinerja keuangan, beberapa diantaranya seperti likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Nilai perusahaan pertambangan dari tahun 2015 sampai tahun 2018 mengalami fluktuasi.

Tahun	Nilai Perusahaan
2015	1,37
2016	1,86
2017	1,96
2018	1,58

sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah)

Dari tabel diatas menunjukkan nilai perusahaan yang mengalami fluktuasi dari tahun 2015 hingga 2018. Terlihat bahwa nilai perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2015 ke tahun 2016, lalu mengalami peningkatan pula di tahun 2016 ke 2017. Namun, terjadi penurunan dari 2017 ke 2018. Fluktuasi ini dapat terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Baik faktor dari dalam maupun dari luar perusahaan. Faktor dalam perusahaan seperti dari rasio-rasio keuangan yang terdapat di laporan keuangan atau laporan tahunan diantaranya ialah likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Menurut Fahmi (2014) manajemen berusaha untuk membuat tingkat likuiditas agar tetap sehat dan terpenuhi dengan tepat waktu. Yang nantinya akan membuat investor dan calon investor memberikan reaksi bahwa kondisi perusahaan sehat, dan bisa membuat nilai perusahaan meningkat. Sondakh (2019), mengatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Lumoly, dkk (2018), menyatakan likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Harmono (2018) *leverage* salah satu indikator fundamental yang bisa mempengaruhi penilaian investor, apabila pengelolaan hutang baik maka kinerja perusahaan jadi bisa meningkat. Pasaribu (2017), *leverage* berpengaruh signifikan dan berarah

positif terhadap nilai perusahaan, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis, dkk (2017), dimana *leverage* memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Harmono (2018) profitabilitas juga salah satu indikator fundamental yang memiliki hubungan sebab akibat dengan nilai perusahaan, dimana saat nilai perusahaan meningkat, profitabilitas juga meningkat. Marangu K. & Jagongo A., (2014) menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Abdani (2017) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk mencegah terjadinya minat investasi perusahaan sektor pertambangan yang setiap tahun semakin rendah. Jika minat investor berkurang, akan mempengaruhi ketersediaan modal, dengan itu akan menambah hutang bagi perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Jika secara terus menerus akan mengakibatkan perusahaan dinilai tidak likuid atau tidak mampu memenuhi kewajiban yang dimiliki, sehingga profit yang dihasilkan oleh perusahaan juga rendah. Apabila profit perusahaan rendah, maka investor dapat mengalami kerugian dan dapat mengakibatkan investor menarik saham dari perusahaan. Apabila banyak investor yang menarik saham dari perusahaan, maka perusahaan dapat mengalami kekurangan keuangan, dan dampak terburuk perusahaan tersebut dapat mengalami kebangkrutan.

Dapat disimpulkan dengan ini bahwa nilai perusahaan dapat diukur dengan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial. Penelitian ini dapat digunakan untuk referensi peneliti selanjutnya dibidang yang serupa dan sebagai masukan bagi pemilik perusahaan serta investor untuk kebijakan yang akan diambil.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori MM (Miller & Modigliani) Dengan Pajak dan Nilai Perusahaan**

Teori MM pertama kali dikemukakan pada tahun 1958. Dalam buku (Brigham & Houston (2017, hlm. 179) menyatakan walaupun adanya fakta bahwa asumsi yang dikemukakan oleh MM tidak realistis, namun itu memiliki arti penting. Dengan begitu MM menunjukkan pada kita mengenai apa yang dibutuhkan agar *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Asumsi lain yaitu dengan menggunakan pajak, menyatakan bahwa beban bunga dapat mengurangi pajak. Dengan penggunaan pajak membuat nilai perusahaan yang tercermin dapat terpengaruh dengan struktur modal. Apabila makin besar penggunaan hutang, makin besar nilai perusahaan yang terlihat dari makin besar harga saham perusahaan. Karena penggunaan bunga utang bisa meminimalisirkan pembayaran pajak oleh perusahaan. Dimana bagi pemegang saham hal tersebut dapat menguntungkan, dan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mencerminkan harga saham yang makin naik. Dengan itu, untuk menjalankan perkembangan bisnisnya perusahaan juga menggunakan hutang selain modal pada struktur pendanaannya. Sehingga investor menjadi tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut maka dapat membuat nilai perusahaan meningkat.

## **Teori Sinyal (*Signalling Theory*) dan Nilai Perusahaan**

Dalam Setiyaningsih (2018) Teori Sinyal atau *Signaling Theory*, pada awalnya dikemukakan dari Spance tahun 1973. Spance menyatakan bagaimana sebuah perusahaan dapat memberi suatu sinyal pada pengguna laporan keuangan. (Brigham & Houston (2017, hlm. 186) menyatakan sinyal adalah suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tentang prospeknya yang kemudian akan dinilai oleh investor, apakah prospek tersebut baik atau tidak. Apabila sinyal-sinyal yang disampaikan perusahaan termasuk kedalam kategori berita baik, investor akan ikut kontribusi berinvestasi di perusahaan, maka secara otomatis nilai perusahaan akan meningkat, dan begitu sebaliknya. Pada saat perusahaan memberikan sinyal buruk, berdampak ke investor yang bisa menarik saham mereka, yang berakibatkan nilai perusahaan menjadi menurun.

## **Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hery (2016, hlm. 47) menjelaskan rasio likuiditas adalah rasio yang menerangkan seberapa mampu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio likuiditas, menunjukkan semakin baik nilai perusahaan, namun perusahaan tetap memantau rasio ini agar terus berada di titik aman. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Sukarya dan Gede Kajeng Baskara (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti likuiditas yang semakin tinggi, perusahaan mempunyai tingkat likuidasi yang baik untuk memberikan pandangan positif dimata investor akan kondisi perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi membuktikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu. Sejalan pula dengan penelitian Sondakh (2019), likuiditas memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan.

## **Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

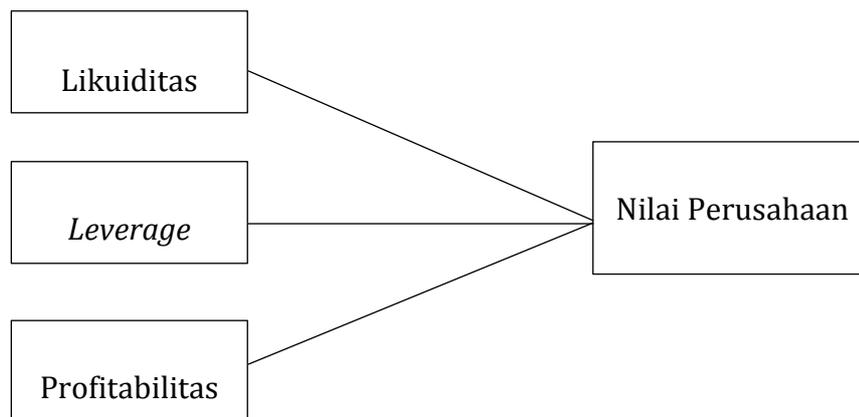
Hery (2016, hlm. 70) menjelaskan leverage sebagai rasio yang menilai seberapa jauh aset perusahaan dapat di biyai menggunakan hutang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan untuk memenuhi asetnya. Dengan kinerja perusahaan yang baik, dapat membuat nilai perusahaan meningkat. Hutang dapat mendukung ekspansi perusahaan yang nantinya akan meningkatkan keuntungan, diikuti meningkatnya nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu, (2017), *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, artinya hutang yang tinggi dapat membuat nilai perusahaan meningkat selama pertumbuhan hutang atau manajemen risiko utang dikelola pula. Sejalan dengan penelitian Awulle, dkk (2018) mengatakan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hery (2016, hlm. 104) menjelaskan profitabilitas sebagai rasio yang dipergunakan untuk menilai seberapa jauh perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan bisnisnya. Rasio ini juga sebagai tolak ukur seberapa efektif tingkat kinerja manajemen. Kinerja yang baik merupakan dampak dari manajemen dalam menghasilkan laba maksimal untuk perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Marangu K. & Jagongo A., (2014) adanya bukti menunjukkan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana perusahaan tentu perlu memperhatikan serta meningkatkan profit dengan melakukan pengembangan pada prospek kegiatan yang telah ditetapkan. Searah dengan penelitian Djamaluddin, dkk (2018) yang menjelaskan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi profitabilitas meningkatkan kepercayaan investor, semakin tinggi keuntungan untuk investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Model Penelitian Empirik



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

### Hipotesis

Berdasarkan teori dan hasil penelitian telah dilakukan sebelumnya, hipotesis dapat dikembangkan sebagai berikut:

H<sub>1</sub> = Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H<sub>2</sub> = *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H<sub>3</sub> = Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## METODELOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pertambangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 dengan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*.

### Pengukuran Variabel

#### Variabel Dependen

Nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan merupakan nilai yang dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimal saat harga saham perusahaan terus meningkat, begitupun sebaliknya. Pengukuran variabel pada nilai perusahaan menggunakan Price Book Value (PBV), Adapun rumus yang digunakan, yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku}}$$

### **Variabel Independen**

a. Rasio Likuiditas ( $X_1$ )

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu, rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

b. Rasio *Leverage* ( $X_2$ )

Rasio leverage adalah untuk mengetahui seberapa jauh penggunaan hutang dibandingkan modal sendiri untuk membiayai aset perusahaan, rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Rasio utang terhadap modal} = \frac{\text{total utang}}{\text{total Modal}}$$

c. Rasio Profitabilitas ( $X_3$ )

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan perusahaan dalam menciptakan laba berdasarkan kebijakan serta keputusan yang telah disepakati, rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total aset}}$$

### **Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data ini diambil dari dokumen yang bisa secara langsung digunakan. Data dalam penelitian ini berupa laporan kinerja dan laporan tahunan yang dipublikasikan selama 4 tahun berturut-turut pada dimulai dari periode 2015 sampai 2018 yang diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta sumber lainnya yang relevan.

### **Teknik Analisis**

Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini dengan aplikasi Microsoft Office Excel, *E-views 10*, dan menggunakan metode analisis regresi data panel.

### **Statistik Deskriptif**

Sugiyono (2014, hlm. 238) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang sudah terkumpul, dimana menyajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, mean, median, perhitungan desil, persentil, persentase. Pada penelitian ini menggunakan data Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

### **Model Regresi Data Panel**

Sarwono (2016, hlm. 1) data panel adalah data yang dikombinasikan antara *time series* (runtun waktu) dan *cross section* (data silang). *Time series* (runtun waktu) adalah data yang menggunakan suatu periode waktu seperti kondisi PBV pada periode 2015-2018 perusahaan pertambangan. Sedangkan *cross section* (data silang) merupakan data yang diambil dari unit yang berbeda.

Berikut bentuk umum regresi data panel:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \mu_{it}$$

dimana:

$Y_{it}$  = Nilai Perusahaan

$X_1$  = Likuiditas

$X_2$  = *Leverage*

$X_3$  = Profitabilitas

$B$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$  = Koefisien Jalur

$i$  = Nama perusahaan pertambangan

$t$  = Periode Waktu

$\mu_{it}$  = Error Term

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang diambil adalah 47 perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang memenuhi kriteria sampel ada 18 perusahaan dengan periode pengamatan 4 tahun jadi total sampel data ialah 72 sampel.

### Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil *Eviews* versi 10 dalam mengelola data, dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	PBV	CR	DER	ROE
Mean	1.227778	1.973526	0.823804	0.139821
Median	0.990000	1.695000	0.692000	0.092000
Maximum	4.660000	6.740000	2.880000	0.552500
Minimum	0.220000	0.307000	0.100000	0.000700
Std. Dev.	0.937206	1.109435	0.536530	0.134213
Observations	72	72	72	72

Sumber: data diolah dengan *Eviews 10*

a. Variabel Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) yang dapat diketahui pada tabel 1 diatas. Nilai rata-rata PBV dari 18 perusahaan selama 4 tahun sebesar 1.227778. Nilai PBV tertinggi sebesar 4.660000 yang dimiliki oleh perusahaan Golden Energi Mines Tbk pada tahun 2016. Nilai PBV terendah sebesar 0.220000 yang dimiliki oleh perusahaan Ratu Prabu Energi Tbk pada tahun 2018 dan standar deviasi variabel nilai perusahaan adalah sebesar 0.937206 yang artinya jika standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata variabel maka variabel dalam kondisi baik, dimana kesenjangan antara nilai tertinggi dan terendah tidak terlalu besar.

b. Variabel Likuiditas

Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) yang dapat diketahui pada tabel 1 diatas. Nilai rata-rata CR dari 18 perusahaan selama 4 tahun sebesar 1.973526. Nilai CR tertinggi sebesar 6.4740000 yang dimiliki oleh perusahaan Ratu Prabu Energi Tbk pada tahun 2017. Nilai CR terendah sebesar 0.307000 yang dimiliki oleh perusahaan J Resources Asia Pasifik Tbk pada tahun 2015 dan standar deviasi variabel likuiditas adalah sebesar 1.109435 yang artinya jika standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata variabel maka variabel dalam kondisi baik, dimana kesenjangan antara nilai tertinggi dan terendah tidak terlalu besar.

c. Variabel *Leverage*

*Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dapat diketahui pada tabel 1 diatas. Nilai rata-rata DER dari 18 perusahaan selama 4 tahun sebesar 0.823804. Nilai DER tertinggi sebesar 2.880000 yang dimiliki oleh perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk pada tahun 2017. Nilai DER terendah sebesar 0.100000 yang dimiliki oleh perusahaan Toba Bara Sejahtera Tbk pada tahun 2017 dan standar deviasi variabel *leverage* adalah sebesar 0.536530 yang artinya jika standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata variabel maka variabel dalam kondisi baik, dimana kesenjangan antara nilai tertinggi dan terendah tidak terlalu besar.

d. Variabel Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* (ROE) yang dapat diketahui pada tabel 1 diatas. Nilai rata-rata ROE dari 18 perusahaan selama 4 tahun sebesar 0.139821. Nilai ROE tertinggi sebesar 0.552500 yang dimiliki oleh perusahaan Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2017. Nilai ROE terendah sebesar 0.000700 yang dimiliki oleh perusahaan Surya Esa Perkasa Tbk pada tahun 2016 dan standar deviasi variabel *leverage* adalah sebesar 0.134213 yang artinya jika standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata variabel maka variabel dalam kondisi baik, dimana kesenjangan nilai tertinggi dan terendah tidak terlalu besar.

### Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### Uji Lagrange Multiplier (*Common Effect (PLS) vs Random Effect Model*)

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	30.54647 (0.0000)	0.758328 (0.3839)	31.30480 (0.0000)

Sumber : *Eviews 10 (Data Diolah)*

Berdasarkan hipotesis diatas,  $H_0$  ditolak apabila nilai probabilitas *cross-section Chi-Square*  $< 0.05$ , dan  $H_a$  diterima apabila nilai probabilitas *cross-section Chi-Square*  $> 0.05$ . Tabel diatas diartikan nilai probabilitas *cross-section Chi-Square* sebesar 0.0000 dan lebih kecil dari 0.05. Sehingga model terbaik antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model* adalah *Random Effect Model*.

## Model Regresi Data Panel Yang Digunakan

Tabel 5. *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.770316	0.330706	2.329306	0.0228
CR	0.111812	0.089305	1.252021	0.2149
DER	-0.155487	0.188587	-0.824484	0.4125
ROE	2.609695	0.670088	3.894556	0.0002

Sumber : *Eviews 10 (Data Diolah)*

Dari hasil diatas dapat diambil persamaan model regresi yaitu:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0.770316 + 0.111812 \text{ CR} - 0.155487 \text{ DER} + 2.609695 \text{ ROE}$$

Dari persamaan regresi yang telah dibentuk, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta 0.770316 artinya apabila likuiditas ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ), dan profitabilitas ( $X_3$ ) memiliki nilai 0, maka nilai perusahaan (Y) mungkin naik sebesar 0.770316
- Nilai koefisien regresi untuk likuiditas (CR) sebesar 0.111812 artinya pada perubahan satu satuan pada likuiditas (CR) maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0.111812 dengan asumsi variabel lain adalah tetap atau tidak berubah. Koefisien regresi bernilai positif artinya variabel likuiditas dan nilai perusahaan memiliki hubungan positif atau searah.
- Nilai koefisien regresi untuk *leverage* (DER) sebesar -0.155487 artinya pada perubahan satu satuan pada *leverage* (DER) maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0.155487 dengan asumsi variabel lain adalah tetap atau tidak berubah. Koefisien regresi bernilai negatif artinya variabel *leverage* dan nilai perusahaan memiliki hubungan negative atau tidak searah.
- Nilai koefisien regresi untuk profitabilitas (ROE) sebesar 2.609695 artinya pada perubahan satu satuan pada profitabilitas (ROE) maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 2.609695 dengan asumsi variabel lain adalah tetap atau tidak berubah. Koefisien regresi bernilai positif artinya variabel profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki hubungan positif atau searah.

## Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.770316	0.330706	2.329306	0.0228
CR	0.111812	0.089305	1.252021	0.2149
DER	-0.155487	0.188587	-0.824484	0.4125
ROE	2.609695	0.670088	3.894556	0.0002

Sumber : Eviews 10 (Data Diolah)

Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan  
Variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1.252021 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.99547. Nilai signifikan variabel likuiditas sebesar 0.2149 lebih besar dari 0.05 ( $0.2149 > 0.05$ ). Artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan  
Variabel *leverage* yang diukur dengan *debt equity ratio* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -0.824484 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.99547. Nilai signifikan variabel *leverage* sebesar 0.4125 besar dari 0.05 ( $0.4125 > 0.05$ ). Artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan  
Variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3.894556 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.99547. Nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0.0002 lebih kecil dari 0.05 ( $0.0002 < 0.05$ ). Artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Koefisein Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.205055
Adjusted R-squared	0.169984

Sumber: Eviews 10 (Data Diolah)

Tabel 7 tampak bahwa hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) variabel dependen Nilai Perusahaan yang diukur dengan PBV sebesar 0.169984 atau 16.9984% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Dan sisanya sebesar 83.0016% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel pengaruh variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.2149, nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.2149 > 0.05$ ) hasil perhitungan menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan. Hal ini terjadi karena perusahaan belum mampu mengelola aset lancarnya dengan baik, dimana biasanya banyak kas yang menganggur sehingga investor menilai perusahaan tersebut kurang produktif, dan berdampak pada laba yang akan diperoleh yang kemudian investor berpendapat hal tersebut kurang menguntungkan. Hasil ini searah dengan penelitian yang dilakukan Lumoly, dkk (2018) serta Salim & Susilowati (2019) menjelaskan likuiditas tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel pengaruh variabel *leverage* pada nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.4125, nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.4125 > 0.05$ ) artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional lebih menggunakan modal perusahaan sendiri karena risikonya lebih kecil. Selain itu, investor kurang memperhatikan hutang yang dimiliki perusahaan, karena hutang yang tinggi perlu diimbangi laba yang tinggi, apabila perusahaan tidak memiliki kemampuan menghasilkan laba tinggi akan sulit melunasi hutangnya yang berdampak pada nilai perusahaan. Hasil ini searah dengan penelitian yang dilakukan Lubis, dkk (2017) serta Sukmawardini & Ardiansari (2018) dimana *leverage* tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel pengaruh variabel profitabilitas pada nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0002, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.0002 < 0.05$ ) artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena profit yang tinggi, perusahaan memiliki prospek yang baik sehingga memicu investor untuk berinvestasi, dan berdampak pada nilai perusahaan yang meningkat. Hasil ini searah dengan penelitian yang dilakukan Marangu K. & Jagongo A., (2014) serta Tui, dkk (2017) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan serangkaian hasil penelitian serta uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan *Eviews* versi 10, maka kesimpulan yang bisa diambil ialah sebagai berikut:

- a. Variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dimana hipotesis pertama  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Maka hipotesis penelitian ditolak.
- b. Variabel *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dimana hipotesis pertama  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Maka hipotesis penelitian ditolak.
- c. Variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dimana hipotesis pertama  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Maka hipotesis penelitian diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Awulle, I. D., Murni, S., Rondonuwu, C. N., Sam, U., & Manado, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 1908–1917.
- Brigham, E.F. dan Houston, J. F. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2*

- (11th ed.). Jakarta Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2019). Laporan Tahunan Perusahaan Tercatat. Diakses 5 November 2019.
- Bursa Efek Indonesia. (2019). Ringkasan Performa Perusahaan Tercatat. Diakses 19 September 2019, dari <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/ringkasan-performa-perusahaan-tercatat/>
- Djamaluddin, S., . M., & Marsoem, B. (2018). The Effect of the Fundamental Factors Against Price to Book Value on Building Construction Sub-Sector Companies in Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016. *International Journal of Innovative Research and Development*, 7(11), 149–156. <https://doi.org/10.24940/ijird/2018/v7/i11/oct18056>
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: Grasindo.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Lumoly, Selin, V. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.
- Marangu K. & Jagongo A. (2014). Price to Book Value Ratio and Financial Statement Variables. *Global Journal of Commerce & Management Perspective.*, 3(6), 50–56.
- Nugroho, W. C., dan Abdani. F., (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Dividend Policy, Leverage, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal El-Muhasaba Vol. 8. No. 1. Hlm. 104-122
- Pasaribu, D. (2017). Impact of Fundamental, Risk and Demography on Value of the Firm. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 08(02), 09–16. <https://doi.org/10.9790/5933-0802040916>
- Sukarya, I. P., dan Baskara. I. G. K., (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages*. E-Jurnal Manajemen Vol. 8. No. 1. Hlm. 7399-7428
- Salim, M. N., & Susilowati, R. (2019). The Effect of Internal Factors On Capital Structure And Its impact on Firm Value: Empirical Evidence From the Food and Beverages Industry Listed on Indonesian Stock Exchange 2013-2017. *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 6(July), 173–191. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3359550>
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis Dengan Eviews*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Setiyaningsih. (2018). Peran Kepemilikan Institusional dan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Hubungan Penghindaran Pajak dengan Nilai Perusahaan. *Accounting Global Journal*, 2(1), 49–63.
- Sondakh, R. (2019). the Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia

- Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91.  
<https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). *the Influence of Institutional Ownership . Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy On Firm Value*. *Mangement Analysis Journal*. 7(2). 211-222
- Tui, S., Nurnajamuddin, M., Sufri, M., & Nirwana, A. (2017). Determinants of Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesian Banks. *IRA-International Journal of Management & Social Sciences (ISSN 2455-2267)*, 7(1), 84. <https://doi.org/10.21013/jmss.v7.n1.p10>